

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan PSAK No. 14 dalam akuntansi persediaan bahan baku pada perusahaan CV. Scorlets, yang bergerak di industri kimia sebagai produsen bahan kimia untuk plastik dan cat. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan persaingan yang tumbuh pesat di Indonesia, penting bagi perusahaan untuk bekerja lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang ketat. Persediaan bahan baku menjadi hal krusial bagi perusahaan industri dan perdagangan karena merupakan komponen utama dalam proses produksi dan penjualan. Kelancaran produksi sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan, dan masalah dalam persediaan dapat berdampak langsung pada keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan PSAK No. 14 dalam akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Scorlets. PSAK No. 14 mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, termasuk penentuan biaya dan pengakuan sebagai aset serta penghitungan laba rugi terkait. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beberapa perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 14 dalam perlakuan akuntansi persediaan bahan baku. Beberapa permasalahan yang sering timbul adalah kesalahan dalam pencatatan pembelian, penjualan, dan persediaan akhir. Kesalahan ini dapat menyebabkan ketidakakuratan laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengkaji pencatatan dan penilaian persediaan pada perusahaan CV. Scorlets. Pengukuran persediaan bahan baku menjadi penting untuk menentukan kelayakan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 14. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang penerapan PSAK No. 14 dalam akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Scorlets. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas akuntansi persediaan dan mencapai laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci : Akuntansi persediaan, Bahan baku, Industri kimia, PSAK No. 14, CV. Scorlets